

**PENGARUH EDUKASI MEDIA LEAFLET DAN VIDEO
TERHADAP TINGKAT PENGETAHUAN TENTANG
SADARI PADA REMAJA PUTRI
SMA BINA JAYA PALEMBANG
TAHUN 2026**



**MERLIN SEPTIANA
PO.71.24.22.5.300**

**KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
POLITEKNIK KESEHATAN PALEMBANG
JURUSAN KEBIDANAN
PROGRAM STUDI KEBIDANAN PROGRAM SARJANA TERAPAN
TAHUN 2026**

**PENGARUH EDUKASI MEDIA LEAFLET DAN VIDEO
TERHADAP TINGKAT PENGETAHUAN TENTANG
SADARI PADA REMAJA PUTRI
SMA BINA JAYA PALEMBANG
TAHUN 2026**

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh
gelar Sarjana Terapan Kebidanan (S.Tr.Keb)



**MERLIN SEPTIANA
PO.71.24.22.5.300**

**KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
POLITEKNIK KESEHATAN PALEMBANG
JURUSAN KEBIDANAN
PROGRAM STUDI KEBIDANAN PROGRAM SARJANA TERAPAN
TAHUN 2026**

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Laporan terbaru tahun 2022 oleh *Global Cancer Observatory* (GLOBOCAN) dari *International Agency for Research on Cancer* (IARC) yang dirilis tahun 2024, beban kanker global terus mengalami peningkatan signifikan dengan angka kejadian mencapai 19,9 juta kasus baru dan angka kematian sebesar 9,7 juta jiwa. *World Health Organization* (WHO) memprediksi beban kanker global akan terus melonjak tajam pada tahun 2050, diperkirakan akan terjadi lebih dari 35 juta kasus baru per tahun, yang berarti meningkat sekitar 77% dari tingkat tahun 2022. Peningkatan ini dipicu oleh penuaan populasi, pertumbuhan penduduk, serta perubahan paparan faktor risiko seperti gaya hidup dan lingkungan (IARC, 2024)

WHO (2024) secara global melaporkan bahwa pada tahun 2022 terdapat sekitar 2,3 juta wanita yang didiagnosis menderita kanker payudara, dengan 670.000 kematian di seluruh dunia. Di Indonesia sendiri, data *Global Cancer Observatory* (2024) menunjukkan jumlah kasus baru kanker payudara mencapai 66.271 kasus (16,2%) dari total 408.661 kasus baru kanker. Sementara itu, jumlah kematiannya telah mencapai 22.598 jiwa, yang menjadikannya penyebab kematian akibat kanker tertinggi pada wanita di Indonesia (IARC, 2024).

Provinsi Sumatera Selatan ditingkat regional tahun 2024 mencatat tren yang serupa dengan kondisi nasional, berdasarkan data prevalensi terbaru angka kejadian kanker payudara di wilayah ini terus menjadi yang tertinggi di antara

jenis kanker lainnya pada wanita. Laporan kesehatan daerah menunjukkan bahwa wilayah Sumatera Selatan menghadapi tantangan besar dengan estimasi kasus baru mencapai lebih dari 2.000 kasus per tahun yang tersebar di berbagai kabupaten/kota (Dinas kesehatan Provinsi Sumatera selatan, 2024). Kota Palembang sebagai ibu kota provinsi dan wilayah perkotaan dengan perubahan gaya hidup yang berpengaruh, menyumbang beban kasus terbesar di Sumatera Selatan tahun 2024. Kota Palembang mencatatkan estimasi antara 650 hingga 800 kasus baru setiap tahunnya (Dinkes Prov. Sumsel, 2024)

Target inisiatif *Global Sustainable Development Goals* salah satunya adalah mengurangi sepertiga kematian dini akibat penyakit tidak menular hingga tahun 2030 melalui pencegahan dan pengobatan, serta meningkatkan kesehatan mental dan kesejahteraan. Untuk mendukung hal ini, WHO menyelaraskan *Global Action Plan* dan mengembangkan *Roadmap 2013-2030* untuk melakukan akselerasi pencegahan dan pengendalian penyakit tidak menular salah satunya dengan upaya deteksi dini (Kemenkes RI, 2024)

Deteksi dini kanker payudara dilakukan dengan metode pemeriksaan payudara klinis (sadanis) yaitu pemeriksaan klinis payudara yang dilakukan oleh tenaga kesehatan terlatih dan pemeriksaan payudara sendiri (SADARI), (Kemenkes RI, 2024). Rendahnya angka deteksi dini ini menyebabkan sebagian besar pasien datang dalam kondisi stadium lanjut, di mana peluang keberhasilan pengobatan menjadi jauh lebih kecil. Merespons krisis ini, Kementerian Kesehatan (Kemenkes) RI dalam Rencana Kanker Nasional 2024-2034 menetapkan transformasi layanan primer dengan fokus pada deteksi dini sebagai prioritas

utama, dengan target mendiagnosis minimal 60% kasus pada stadium awal (Kemenkes RI, 2024)

Data *Adolescent Health Profile 2024* yang diterbitkan *United Nations Children's Fund* (UNICEF), Indonesia memiliki populasi remaja sebesar 45,8 juta jiwa yang memerlukan strategi komunikasi kesehatan yang spesifik. UNICEF menekankan bahwa penguatan literasi melalui program sekolah terintegrasi adalah kunci untuk membangun kesadaran diri (self-awareness) dan menghilangkan stigma, sehingga remaja mampu menjadi garda terdepan dalam deteksi dini penyakit tidak menular di masa depan, pemberian edukasi pada remaja putri merupakan investasi kesehatan jangka panjang (UNICEF, 2024).

Meskipun prevalensi kanker payudara pada usia remaja rendah, namun tingginya angka penemuan kasus pada stadium lanjut di Indonesia menunjukkan urgensi edukasi SADARI sejak dini sebagai langkah preventif dan pembentukan perilaku kesehatan jangka panjang (Kemenkes RI, 2024).

Kelompok remaja putri di Kota Palembang merupakan populasi yang sangat strategis untuk diberikan edukasi deteksi dini kanker payudara melalui teknik SADARI. Penanaman literasi kesehatan mengenai SADARI (Pemeriksaan Payudara Sendiri) sejak dini adalah upaya pencegahan yang sangat penting. Namun, laporan terbaru mengenai profil kesehatan menunjukkan bahwa tingkat literasi kesehatan reproduksi di kalangan remaja Indonesia masih menghadapi tantangan besar terkait keterbatasan akses informasi yang akurat (UNICEF, 2024)

Media pendidikan dapat digunakan sebagai sarana penunjang, yang dapat merangsang pikiran, perasaan, perhatian, dan minat remaja terhadap literasi. Terdapat berbagai bentuk media sebagai alat penunjang pendidikan kesehatan seperti media cetak (leaflet, *flip chart*, majalah, poster) dan elektronik (media audiovisual, internet, radio), (Tokan et al, 2024)

Penelitian terdahulu yang dilakukan penerapan leaflet dan media video terhadap pengetahuan mahasiswa kebidanan semester 1 tentang SADARI antara sebelum dan sesudah diberikan intervensi, setiap kelompok memiliki perbedaan yang signifikan, baik ketika diuji bersama maupun secara terpisah, peneliti berasumsi bahwa dengan menggunakan video responden lebih serius dan mendengarkannya dengan lebih baik karena melalui media video mahasiswa lebih memperhatikan dan tidak monoton (Lestari et al., 2022). Metode pelatihan multimedia berbasis video maupun tatap muka secara signifikan meningkatkan pengetahuan, sikap, dan keterampilan peserta tentang pemeriksaan payudara sendiri (Karimian et al., 2022).

Peneliti melakukan studi pendahuluan dengan wawancara terhadap 8 siswi SMA Bina Jaya Palembang, dimana hasilnya menunjukkan bahwa belum ada siswi yang mengetahui tentang Pemeriksaan Payudara Sendiri (SADARI) sebagai deteksi dini kanker payudara bahkan menganggap hal tersebut sesuatu yang tabu. Hal ini disebabkan karena kurangnya informasi dari orang tua dan jarang dibicarakan secara terbuka pada remaja putri, hal ini juga disebabkan karena belum ada sumber literasi bacaan tentang SADARI dan kurangnya minat literasi mandiri pada remaja putri di SMA Bina Jaya Palembang Tahun 2026.

Berdasarkan dari uraian diatas dapat disimpulkan bahwa masih Kurangnya Edukasi tentang SADARI pada remaja Putri, maka peneliti tertarik melakukan penelitian yang berjudul “Pengaruh Edukasi Media Leaflet dan Video Terhadap Tingkat Pengetahuan Tentang SADARI Pada Remaja Putri SMA Bina Jaya Palembang Tahun 2026”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas dan studi pendahuluan yang telah dilakukan maka ditemukan rumusan masalah yaitu “Apakah ada pengaruh edukasi media leaflet dan Video terhadap tingkat pengetahuan tentang SADARI pada remaja putri SMA Bina Jaya Palembang Tahun 2026?”

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Mengetahui pengaruh edukasi media leaflet dan Video terhadap tingkat pengetahuan tentang SADARI pada remaja putri SMA Bina Jaya Palembang Tahun 2026

2. Tujuan khusus

- a. Mengetahui tingkat pengetahuan SADARI sebelum dan setelah mendapatkan intervensi pada kelompok yang diberikan media leaflet.
- b. Mengetahui tingkat pengetahuan SADARI sebelum dan setelah mendapatkan intervensi pada kelompok yang diberikan media video.

- c. Mengetahui pengaruh edukasi melalui media leaflet terhadap tingkat pengetahuan SADARI.
- d. Mengetahui pengaruh edukasi melalui media video terhadap tingkat pengetahuan SADARI.
- e. Mengetahui perbedaan tingkat pengetahuan SADARI setelah diberikan edukasi pada kelompok media leaflet dan media video.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis.

Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai sumber informasi dan referensi untuk pengembangan pilihan dalam penyampaian edukasi kesehatan tentang deteksi dini kanker payudara dengan SADARI

2. Manfaat Praktis.

a. Bagi Peneliti

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi sarana pengembangan diri dan penerapan pengetahuan yang diperoleh peneliti tentang metodologi penelitian dan sumber informasi untuk mengembangkan penelitian-penelitian lain dalam rangka meningkatkan promosi kesehatan khususnya tentang SADARI terhadap deteksi dini kanker payudara.

b. Bagi Poltekkes Kemenkes Palembang

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi umpan balik bagi proses belajar mengajar di Poltekkes Kemenkes Palembang Program Studi Sarjana Terapan Kebidanan untuk menambah referensi kepustakaan.

c. Bagi SMA Bina Jaya Palembang

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai media informasi pembelajaran sehingga meningkatkan pengetahuan remaja putri terhadap deteksi dini kanker payudara dengan mampu melakukan Pemeriksaan Payudara Sendiri (SADARI) sejak dini dan tidak dianggap suatu hal yang tabu.

DAFTAR PUSTAKA

- A. Gani, et al. (2022). *Pendidikan Kesehatan Program Pencegahan Kanker Payudara (terhadap pengetahuan, sikap, dan tindakan remaja)*. Adab.
- Ananda, S., Sari, M., Handayani, T. L., & Harini, R. (2022). *Studi Literatur : Identifikasi Faktor - Faktor yang Mempengaruhi Perilaku SADARI Sebagai Deteksi Dini Kanker Payudara Kanker Payudara atau Carcinoma Mammarum merupakan permasalahan kesehatan yang mengalami peningkatan tercepat . Beberapa laporan menyatakan . 2(2), 64–74.*
- Ariani, S. (2020). *Stop! Kanker*. Istana Media.
- Asmalinda, W., Setiawati, D., Khotimah, K., & Sapada, E. (2022). *Deteksi Dini Kanker Payudara Menggunakan Pemeriksaan Payudara Sendiri (SADARI) (EARLY DETECTION OF BREAST CANCER USING BREAST SELF-EXAMINATION)*. Jurnal Abdikemas, 4(1), 10.
<https://doi.org/10.36086/j.abdikemas.v4i1>
- Desimarnis. (2020). *Penggunaan Media Audiovisual dalam Pembelajaran Geografi* (M. Maghfur qumaidi (ed.); pertama).
- Dinas kesehatan Provinsi Sumatera selatan. (2024). *Profil Kesehatan Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2024*. 32(3), 167–186.
- Evida. (2024). *Profil Kesehatan Profil Kesehatan*. In Buku.
- Fitriyani, E., & Handayani, L. (2021). *Faktor Determinan Perilaku Pemeriksaan Payudara Sendiri (Sadari) Pada Mahasiswi Kesehatan Masyarakat, Universitas Ahmad Dahlan*. Masyarakat, Kesehatan Dahlan, Universitas Ahmad, 14(1), 87–98.
- Harahap arif. (2020). *Monograf Registrasi Klinis kanker payudara (pertama)*. Indomedia pustaka.
- IARC. (2024). *Cancer statistics for the year 2020: An overview*. *International Journal of Cancer*, 149(4), 778–789. <https://doi.org/10.1002/ijc.33588>
- Karimian, Z., Zare, R., Zarifsanaiey, N., & Salehi, N. (2022). *The effect of video-based multimedia training on knowledge, attitude, and performance in breast self-examination*. *BMC Women's Health*, 22(1), 1–14.
<https://doi.org/10.1186/s12905-022-01877-w>
- Kemenkes RI. (2024a). *Pencegahan Kanker Payudara*. https://keslan.kemkes.go.id/view_artikel/3108/pencegahan-kanker-payudara
- Kemenkes RI. (2024b). *Rencana kanker nasional 2024-2034*. Kementrian Kesehatan Republik Indonesia, *September*, 93–94.

- krisdianto. (2019). *Deteksi dini kanker payudara dengan pemeriksaan payudara sendiri (SADARI)* (rahmi mutia (ed.); Pertama). Andalas university Press.
- Lestari, Y., Attamimi, H. R., Sari, A., & Rai'in, R. (2022). *The Effectiveness of Leaflets and Video Media in Increasing Knowledge About Breast Self-Examination (SADARI)*. Jurnal Penelitian Pendidikan IPA, 8(5), 2460–2464. <https://doi.org/10.29303/jppipa.v8i5.1947>
- Mushlih M & Rosyidah R. (2020). *STATISTIKA “Aplikasi di Dunia Kesehatan”* (M. S. Galuh Ratmana Hanum (ed.)). UMSIDA Press.
- Notoatmodjo. (2018). *Metodologi Penelitian Kesehatan*. In *Journal of Chemical Information and Modeling* (Vol. 53, Issue 9, pp. 1689–1699).
- Octavia, S. A. (2020). *MOTIVASI BELAJAR DALAM PERKEMBANGAN REMAJA* (herlambang (ed.); Pertama). CV BUDI UTAMA.
- Olfah et al. (2019). *Kanker Payudara & SADARI*. Nuha Medika.
- Puspitasari M, et al. (2023). *Tentang Sadari Melalui Video Dan Leaflet Terhadap Pengetahuan Dan*. 6(2).
- R Abubakar. (2021). *Pengantar Metodologi Penelitian*.
- Rahayu & Fauzah. (2020). *Efektivitas Penyuluhan Tumor Payudara dengan Pendekatan Teori Health Belief Model Terhadap Persepsi dan Perilaku Sadari yang Benar pada Siswi Remaja di SMAN 1 Lemahabang*. Tunas Medika Jurnal Kedokteran & Kesehatan, Vol 6, No.
- Simbolon P. (2022). *Perilaku Kesehatan* (Aghnia putri arina (ed.); pertama). CV. Trans Info medika.
- Sugiyono. (2020). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D* Sugiyono (D. I. SUtopo (ed.); ke 2 2020). Alfabeta bandung.
- Swarjana, I. (2022). *KONSEP PENGETAHUAN, SIKAP, PERILAKU, PERSEPSI, STRES, KECEMASAN, NYERI, DUKUNGAN SOSIAL, KEPATUHAN, MOTIVASI, KEPUASAN, PANDEMI COVID-19, AKSES LAYANAN KESEHATAN – LENGKAP DENGAN KONSEP TEORI, CARA MENGUKUR VARIABEL, DAN CONTOH KUESIONER*.
https://www.google.co.id/books/edition/KONSEP_PENGETAHUAN_SIKAP_PERILAKU_PERSEP/aPFEEAAQBAJ?hl=id&gbpv=0
- Tokan et al. (2024). *Media Promosi Kesehatan*. In Bunga Rampai Media Promosi Kesehatan.
- UNICEF. (2024). *Indonesia Adolescent Health Profile 2024*. March 2023, 1–5. <https://www.unicef.org/indonesia/media/23796/file/adolescent-health-profile-2024.pdf>
- Futriani, E S et al. (2026). *EFEKTIFITAS PEMBERIAN EDUKASI TENTANG SADARI MELALUI VIDEO DAN LEAFLET PADA REMAJA PUTRI DI SMAN 1 TARUMAJAYA*. Jurnal Ners Universitas Pahlawan Volume 10 Nomor

2 Tahun 2026 Halaman 3904 - 3908.

- Anjani, Hadi, S. P. I., & Navelia, Z. I. (2025). Edukasi media video terhadap tingkat pengetahuan pemeriksaan payudara sendiri pada remaja putri. *Journal of Midwifery*, 1(2), 44–51.
<https://journal.linkpub.id/index.php/LJMW/article/view/44/49>
- Wulandari, F., Stefanicia, & Prastiwi, A. P. (2023). Pengaruh media audio visual terhadap tingkat pengetahuan remaja putri tentang Sadari di SMA Negeri 10 Palangka Raya. *Borneo Nursing Journal*, 5(2).
<https://bnj.akys.ac.id/BNJ/article/view/593/642>
- Sundari, R. R. (2024). *Pengaruh pendidikan kesehatan dengan media leaflet tentang pemeriksaan payudara sendiri (SADARI) terhadap tingkat pengetahuan remaja putri di SMA N 1 Galur Kulon Progo* (Undergraduate thesis, Universitas Kusuma Husada Surakarta). Repository Universitas Kusuma Husada Surakarta. <http://eprints.ukh.ac.id/id/eprint/6276/>
- Efni, N., & Fatmawati, T. Y. (2021). Pengaruh pendidikan kesehatan dengan media leaflet terhadap pengetahuan remaja putri dalam deteksi dini kanker payudara melalui pemeriksaan payudara sendiri (Sadari) di SMA.N 8 Kota Jambi. *Jurnal Ilmiah Universitas Batanghari Jambi*, 21(1), 52–55.
<https://doi.org/10.33087/jiubj.v21i1.1195>
- Jatmika, S. E. D., Maulana, M., Kuntoro, & Martini, S. (2019). *Buku ajar pengembangan media promosi kesehatan*. K-Media.
http://eprints.ukh.ac.id/id/eprint/852/1/6_PERENCANAAN%20MEDIA%20PROMOSI%20KESEHATAN_1.pdf

